



DARI TRADISI KE MODERNITAS: REVITALISASI GANG MELALUI PLANG NAMA FROM TRADITION TO MODERNITY: ALLEY REVITALIZATION THROUGH SIGNAGE

Island Dwi Batama^{1*}, Yessika Simbolon², Yovan Ervian Suhandra³, Dini Alfiani⁴, Fany
Fadillah⁵, Zikra Hani⁶, Hermansah⁷

¹(Teknik Industri, Teknik, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

^{2,3}(Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

^{4,5}(Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

^{6,7}(Pendidikan Matematika, KIP, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

1221010021island@gmail.com

Abstrak. Kegiatan pemasangan plang nama gang di RT 001/RW 015 Kavling Bukit Kamboja, Kelurahan Sungai Pelunggut, kecamatan sagulung, Kota Batam, merupakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa/i Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) kelompok 6. Program ini bertujuan untuk membantu warga dalam mengenali lokasi dengan lebih mudah, mengatasi masalah plang yang usang atau hilang, serta meningkatkan keteraturan dan estetika lingkungan. Proses kegiatan meliputi survei dan pemetaan lokasi, koordinasi dengan perangkat RT dan warga, desain dan pembuatan plang, hingga pemasangan secara gotong royong. Hasil dari kegiatan ini adalah pemasangan 15 plang gang di titik-titik strategis yang memudahkan akses informasi bagi warga dan pengunjung. Tantangan utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah cuaca hujan yang mengganggu proses pengecoran pada pipa, serta kondisi tanah yang keras di beberapa lokasi, yang berhasil diatasi melalui penjadwalan ulang dan penggunaan alat yang lebih kuat. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih tertata.

Kata Kunci: Plang nama, Gotong royong, Lingkungan

Abstract. The activity of installing alley name signs in RT 001 / RW 015 Bukit Kamboja Lot, Sungai Pelunggut Village, Sagulung sub-district, Batam City, is one of the Real Work Lecture (KKN) programs of University of Riau Islands (UNRIKA) group 6. This program aims to help residents identify locations more easily, overcome the problem of obsolete or lost signs, and improve the order and aesthetics of the environment. The activity process includes surveying and mapping the location, coordinating with RT officials and residents, designing and making signs, and installing them in mutual cooperation. The result of this activity is the installation of 15 alley signs at strategic points that facilitate access to information for residents and visitors. The main challenges in the implementation of the activity were rainy weather that disrupted the casting process on the pipes, as well as hard soil conditions in some locations, which were successfully overcome through rescheduling and using stronger tools. Overall, this activity succeeded in providing tangible benefits to the community and creating a more organized environment.

Keywords: Name sign, mutual cooperation, environment

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang dirancang oleh perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman pengabdian masyarakat kepada mahasiswa dengan tujuan menghubungkan pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa yang mengikuti KKN berperan aktif dalam melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Salah satu



program yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) kelompok 6 di Kelurahan Sungai Pelunggut, Kecamatan Sagulung, adalah pemasangan plang nama gang di Kavling Bukit Kamboja RT 001/RW 015.

Pentingnya pemasangan plang nama gang ini juga didukung oleh kebutuhan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan memudahkan identifikasi wilayah. Dengan plang nama yang jelas dan strategis, warga dapat dengan mudah memberikan informasi mengenai lokasi rumah mereka kepada pengunjung atau layanan publik. Selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk meningkatkan estetika lingkungan melalui pemasangan plang dengan desain yang menarik namun tetap fungsional.

Melihat urgensi permasalahan ini, kegiatan pemasangan plang nama gang dirasa penting termasuk ketua RT, perangkat desa, dan warga setempat. Program ini dirancang dengan pendekatan yang melibatkan perencanaan matang, desain yang fungsional, hingga pemasangan dan evaluasi. Diharapkan dengan keberhasilan program ini, kegiatan serupa dapat dilaksanakan di wilayah lain yang masih membutuhkan penataan plang nama gang, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih terorganisir dan dikenali. Tujuan adanya pembuatan plang nama gang untuk identifikasi lokasi, membangun identitas wilayah RT 001.

METODOLOGI

Dalam pengerjaan plang nama gang dilakukan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa berkolaborasi dengan masyarakat setempat dan perangkat RT 001/RW 015 untuk mengidentifikasi kebutuhan, merancang, dan memasang plang nama gang. Tujuannya adalah meningkatkan akses informasi dan mempermudah identifikasi lokasi gang bagi warga dan pengunjung.

Ketidakadaan plang nama gang di wilayah ini dapat mengakibatkan sulitnya identifikasi lokasi membuat warga kesulitan menemukan alamat yang tepat. Berdasarkan masalah tersebut, Tim PMK Unrika Kelompok 6 berinisiatif membuat plang nama gang dengan design yang sederhana, namun menarik dan mudah dibaca dari jarak tertentu. Dengan menentukan lokasi pemasangan plang yang strategis, mudah terlihat, dan tidak mengganggu aktivitas masyarakat.

Proses pelaksanaan kegiatan ini terbagi dalam lima tahapan utama, yaitu survei dan pemetaan lokasi, koordinasi dengan perangkat RT 001/RW 015, desain dan pembuatan plang,

pemasangan plang nama gang, serta evaluasi dan dokumentasi. Setiap tahapan dikerjakan secara gotong royong antara mahasiswa KKN, perangkat RT 001/RW015, dan warga setempat untuk memastikan keterlibatan semua pihak. Berikut ini adalah Figur tahapan kegiatan pelaksanaan kuliah kerja nyata.



Figur 1. Flowchart tahapan kegiatan 1

Tahap ketiga yaitu membuat plang nama gang, persiapan yang dilakukan yaitu pertama membuat desain plang yang akan digunakan, setelah desain dibuat kemudian menentukan alat dan bahan yang diperlukan. Kedua, pembuatan plang petunjuk berdasarkan desain yang sudah ditentukan, setelah pembuatan selesai dilakukan proses selanjutnya yaitu meliputi pengukuran dan pemotongan pipa, pengecatan pipa dan plat, melubangi desain huruf pada kertas karton, pengecatan tulisan pada plang, pembuatan adukan semen sebagai isian pipa, memasukkan adukan semen ke dalam pipa, serta pengeboran pipa setelah diisi adukan semen. Tahap keempat yaitu pemasangan plang nama gang pada titik lokasi yang sudah ditentukan. Tahapan akhir, Mahasiswa/i KKN melakukan pengecatan logo UNRIKA pada plang yang sudah dipasang kemudian evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan dan mendokumentasikan prosesnya. Evaluasi ini melibatkan timbal balik dari warga dan perangkat RT 001/RW 015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berjalan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Pembuatan plang nama gang oleh tim kuliah kerja nyata dan dibantu oleh beberapa warga yang ada di RT 001/RW 015. Papan gang ini dibuat berjumlah 15 gang. Dalam pelaksanaan kegiatan pemasangan plang nama gang, berbagai material dan alat digunakan untuk memastikan hasil yang optimal. Material yang diperlukan meliputi pipa 3/4

inci yang berfungsi sebagai tiang plang, serta plat besi berukuran 12 x 32 cm yang akan menjadi dasar plang. Selain itu, bahan untuk pengisian pipa seperti semen, pasir, dan kerikil juga disiapkan untuk memberikan kekokohan pada tiang plang. Untuk proses pengecatan, cat putih dan hitam serta kuas digunakan untuk menghasilkan desain yang jelas dan informatif. Di sisi lain, alat-alat yang diperlukan untuk penggalian tanah mencakup sekop dan cangkul, sedangkan penggaris dan meteran digunakan untuk mengukur dan memastikan ketepatan posisi plang. Proses pemotongan pipa dilakukan dengan gerjaji pipa, dan bor juga digunakan untuk membuat lubang pada tiang. Kombinasi material dan alat ini memungkinkan tim KKN Kelompok 6 untuk melaksanakan kegiatan dengan efisien dan efektif.



Figur 2. Proses pengukuran pipa 3/4 inci dan Proses pemotongan pipa 3/4 inci



Figur 3. Proses pengecatan plat besi untuk Blok Gang dan Proses Proses melubangi huruf pada kertas karton



Figur 4. Proses pilox plat besi pada plang blok gang dan Proses pengeboran dibagian titik tengah pada plang nama gang



Figur 5. Proses pemasangan plang nama gang disetiap gang bersama ketua RT 001 dan Hasil akhira dari pembuatan plang nama gang dan identitas universitas riau kepulauan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemasangan plang nama gang di RT 001/RW 015 Kavling Bukit Kamboja, Kelurahan Sungai Pelunggut, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, yang dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) kelompok 6, berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, sebanyak 15 plang gang dipasang di lokasi-lokasi strategis, memberikan kemudahan bagi warga dan pengunjung dalam mengidentifikasi alamat. Kegiatan ini tidak hanya berhasil mengatasi



permasalahan plang yang usang atau rusak, tetapi juga meningkatkan keteraturan dan estetika lingkungan. Dengan demikian, keberhasilan program ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih terorganisir dan mudah dikenali, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut.

Sebagai saran, diharapkan kegiatan serupa dapat diimplementasikan di area lain yang membutuhkan penataan plang nama gang, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM UNRIKA dan Bapak Agung Wahyudi, selaku Ketua RT 001 Kavling Kamboja dan Rekan-rekan PMK Unrika Kelompok 6 atas dukungan dan kontribusi dalam program kerja ini.

REFERENSI

- Dewi A, N., Bayu C, P., Ika W, A., Wiji L., (2018). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru. Vol 01. Hal 25-31.
- Farhan, M., Rosyadi, A. F., Rudini, D., Mulyani, S., Inayati, S., Rohmah, M., Maghfirawati, O., Sari, A. K., Afrilia, F. N., Aulia, E. S., Fardiyah, E. H., Gini, S., Rizma, R., Fatiha, A., Gumilang, F., & Rizki, A. T. Peningkatan Fasilitas Desa Melalui Pembuatan Dan Pemasangan Papan Nama Toga Plang Aparatur Desa Dan Mading Di Desa Sido Mukti. 1, 10-14.
- Fuad, A. (2015). Pembuatan Papan Nama Dan Petunjuk Arah Panti Asuhan Insan Madani Di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 – Bogor. *Jurnal Abdimas*, 1, 50– 54.
- Hidayat, T. (2024). Pembuatan Papan Nama Desa Sori Tatanga untuk Menunjang Informasi Desa. *JAKAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17-21.
- Hidayat, T., Puriana, R. H., & Rohman, M. T. H. (2024). Kontribusi variasi latihan terhadap keterampilan dasar passing dalam permainan futsal. *JURNAL ANGGARA: Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi dan Terapannya*, 1(1), 22-30.
- Hidayat, T., Pratama, S. A., Susila, L., & Daracau, A. (2023). Pengembangan Permainan Tradisional Mpa'a Lape Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah T & P Bulu Tangkis. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 885-892.
- Nugraha, B., & Wahiddin, D. (2023). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6717-6723.



- Perangkat, D. A. N., & Wotansari, D. (2020). DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume 2, Nomor 1, Maret 2020 Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pemasangan Papan Nama RT dan Perangkat Desa Wotan Sari, 2, 175– 181.
- Rohman, F., & Hadi, S. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS, 3(2), 36–47.
- Shara, N., & Rahmatiani, L. (2023). Peningkatan Fasilitas Dengan Pembuatan Papan Nama RT/RW Sebagai Petunjuk Informasi Desa Tamelang. Universitas Buana Perjuangan Karawang. Vol. 3 No 1.
- Sukorame, K., Nemon, D., & Ngengkreg, D. (2023).Peningkatan Infrastruktur Desa Dengan Pembuatan Papan Petunjuk Jalan. 03(02), 209-222.
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Sulistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitrimetia, C., Putri, D. S., Yanti, L. F., Arliansyah, P., Putri, R., & Saadah, I. (2022). Perbaikan Dan Pembuatan Plang Nama Jalan Serta Denah Lokasi Di Desa Gerbang Sari. Journal Of Rural A.
- Tirta Yoga , Eri Yusnita Arvianti , Cakti Indra Gunawan., Pemasangan Plang Nama Jalan dan Cermin Cembung Upaya Peningkatan Fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Vol.2, No.2 Hal 37-43.
- Tupan, J., Polpoke, A. B., Hasan, M. A., Sibatra, L., Kadir, A., Malawat, Z., ... & Hukul, A. (2024). Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pemasangan Plang Nama Tempat di Negeri Laha kecamatan Teluk Ambon . Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 151-157.
- Verlianti, A., Wibowo, J. C., Tribuana, F. C., Nurjanah, F. L., & Maulana, H. (2024). Pembuatan dan Pemasangan Papan Penanda Batas di Desa Beloh. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI), 1(6), 186-191.
- Waliyudin, W., Ismail, Riva Tifanny, Yudi Nata, & Samsul Pahmi. (2023). Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Dusun Di Desa Bencoy. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra, 3(2), 81–86. <https://doi.org/10.52005/AbdiPutra.V3i2.48>.